

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS) berbasis RME menggunakan konteks *gofood* pada materi fungsi linear kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan bahan ajar pada materi fungsi di kelas VIII SMP ini berupa LKS berbasis RME menggunakan konteks *gofood* pada materi fungsi linear. Desain pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu: *Analyze, Design, Develop, Implement dan Evaluate*. Kegiatan awal yang dilakukan dalam proses desain bahan ajar ini yaitu melaksanakan analisis yang terdiri dari analisis kurikulum dan analisis karakteristik siswa. Jika tahapan analisis telah dilaksanakan, barulah peneliti mulai mendesain produk yaitu berupa lembar kerja siswa (LKS) berbasis RME menggunakan konteks *gofood* pada materi fungsi linear. Dalam membuat LKS, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan apa saja yang akan dibuat pada LKS seperti penyajian materi dan tampilan LKS. Setelah desain selesai dibuat, selanjutnya dilakukan validasi tenaga ahli materi, tenaga ahli media dan tenaga ahli instrumen pembelajaran. Pada validasi materi validasi tenaga ahli materi, tenaga ahli media dan tenaga ahli instrumen pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu direvisi. Setelah revisi selesai dilakukan, maka

pengembangan dilanjutkan ke tahap *development* yaitu melaksanakan ujicoba yang terdiri dari uji coba perorangan dengan satu orang guru matematika SMP Negeri 17 Kota Jambi, ujicoba kelompok kecil yang terdiri dari 6 orang siswa kelas VIII D yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pada ujicoba perorangan dan ujicoba kelompok kecil diberikan angket tertutup untuk melihat tanggapan terhadap penggunaan LKS dalam proses pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu implementasi yang dilaksanakan dikelas VIII E SMP Negeri 17 Kota Jambi. Jika tahap implementasi telah selesai dilaksanakan selanjutnya dilakukan tahap evaluasi terhadap penggunaan lembar kerja siswa (LKS) berbasis RME menggunakan konteks *gofood* pada materi fungsi linear di kelas VIII E. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui persepsi dan hasil belajar siswa terhadap LKS. Pemberian angket dilakukan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap LKS. Dan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan lembar kerja siswa (LKS) berbasis RME menggunakan konteks *gofood* melalui pelaksanaan *post-test*.

2. LKS yang dikembangkan dalam penelitian ini dikategorikan efektif tergambar dari persepsi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis RME menggunakan konteks *gofood* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 17 Kota Jambi yang menunjukkan adanya persepsi positif dari siswa, hal ini dapat dilihat dari angket yang diberikan bahwa hasil persepsi siswa terhadap penggunaan LKS berbasis RME menggunakan konteks *gofood* diperoleh skor persentase sebesar 84,24% yang termasuk dalam kategori “sangat baik”. Selain dari persepsi siswa, hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan

menggunakan LKS berbasis RME menggunakan konteks *gofood* pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 17 Kota Jambi memperoleh nilai rata-rata 74,54 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 20. Hasil persentase banyaknya siswa yang tuntas dengan nilai hasil belajar mencapai atau melebihi KKM adalah 81,81%. Dari hasil perhitungan persentase tersebut, dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKS berbasis RME menggunakan konteks *gofood* pada materi fungsi linear di kelas VIII SMP ini telah memenuhi standar ketuntasan kelas yaitu $\geq 80\%$ siswa telah tuntas. Dari data di atas dapat dikatakan bahwa LKS berbasis RME menggunakan konteks *gofood* pada materi fungsi linear di kelas VIII SMP ini adalah efektif.

5.2 Saran Pemanfaatan

1. Ketersediaan LKS yang berkualitas dapat membantu jalannya proses pembelajaran dan dapat pula meningkatkan hasil pembelajaran. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran matematika untuk menggunakan LKS berbasis RME menggunakan konteks *gofood* di kelas VIII SMP khususnya pada materi fungsi linear pada saat mengajar, karena LKS berbasis RME menggunakan konteks *gofood* terbukti dengan pencapaian KKM sangat baik dan mendapat persepsi positif dari siswa.
2. Penulis juga menyarankan untuk dilakukan pengembangan dan penelitian selanjutnya terhadap LKS berbasis RME menggunakan konteks *gofood* pada materi lain ataupun diuji penggunaannya dengan membandingkan efektivitas LKS dengan pendekatan, model, strategi, atau metode lain.

3. Penulis menyarankan untuk sekiranya ada pihak atau perusahaan maupun penerbit yang mau mengembangkan dan mencetak produk ini dan digunakan sebagai alat alternatif untuk belajar himpunan pada kelas VIII SMP.